

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, A. D. N., 2016. Peran Sektor Pariwisata Dalam Pembangunan Perekonomian Di Indonesia: Pendekatan Social Accounting Matrix (SAM).
- Armos, N. M., 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Geofisik. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Apriliansyah, Purnama, D., Johan, Y., Renta, P., (2018). Analisis Parameter Oseanografi dan Lingkungan Ekowisata Pantai di Panjang Kota Bengkulu. Jurnal Enggano vol. 3 no. 2 : 211-227.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan., 2006. Potensi dan Prospek Pengembangan Pulau-Pulau Kecil di Pantai Barat Sulawesi Selatan. Makassar.
- Djais, H. F., Ansori, Z., Yvonne, I. P., & Pandu, P., (2002). *Modul Sosialisasi dan Orientasi Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Jakarta: Direktorat Tata Ruang Laut, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Departemen Ilmu Kelautan Dan Perikanan.
- Edy *et al.*, 2013. Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Lamun (*Syringodium isoetifolium*). Program Studi Farmasi FMIPA, UNSRAT. Manado.
- Effendi, R. Guntur, H. & Heryoso, S., 2017. Peramalan Pasang Surut Di Sekitar Perairan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Banyutowo. Jawa Tengah. Jurnal Oseanografi vol. 6 no.1 : 221-227.
- Fandeli, C, 1995. Dasar-dasar Kepariwisata Alam. Liberty. Yogyakarta.
- Febyanto, F. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2014. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Di Pantai Krakal Kabupaten GunungKidul. Journal Of Marine Research Vol 3 No.4.
- Hanfiah, A.K., 2005. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Hadiwijoyo, S.S., 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hermawan B., 2012. Skripsi Analisis Kontribusi transaksi pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) sektor pariwisata. Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata. 7(1): 11-29.
- Kementerian Pariwisata., 2014. Neraca Satelit Pariwisata Nasional 2014. Di dalam: [disbun.jatimprov.go.id](http://disbun.jatimprov.go.id) [Internet]. [Waktu dan tempat pertemuan tidak diketahui]. Tersedia pada <http://disbun.jatimprov.go.id/produkdomestik.php>.

- Ketjulan., 2010. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Hari Kecamatan Laonti kabupaten Koname Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.Bogor.
- Leonard, O., Pratikto, I., Munasik. 2014. Kesesuaian Perairan Untuk Wisata Selam dan Snorkeling di Pulau Biawak, Kabupaten Indramayu.Universitas Diponegoro, Semarang. Vol. 3,no. 3:5-9.
- Masita H.K., Femy M.S, Sri N.H., 2013. (Jurnal) Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Pondo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.Gorontalo.
- Najemia, 2019. Pemetaan kesesuaian Dan Daya Dukung Rekreasi pantai Dan Snorkeling Di Pulau Cangke Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nasrullah., 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Oseanografi dan Daya Dukung di Pulau Samalona Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Makassar, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nontji, A., 1987. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J.W., 1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis.Gramedia. Jakarta.
- Nybakken, J. W., 1998. Ekologi Laut-Suatu Pendekatan Ekologi. Gramedia. Jakarta.
- Kurniadi, Andi Rohman., (2009). Analisis Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Ciwidey Di Perum Perhutani Unit III Bandung. Diakses 22 April 2013.Available from:<http://elibrary.mb.ipb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=mbi-pb-12312421421421412-andirohman-829>.
- Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan., 2019. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Sekertaris Daerah Kab.Pangkep.
- Rumengan S, Amran Achmad, Ngakan Putu Oka., 2014. Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kelurahan Lemo Dan Sarira Kec. Makale Utara Kab. Tana Toraja. Universitas Hasanuddin.Makassar.
- Soraya, A., 1987. Traditional Capture and Captive Fisheries in Mangrove Area of Thailand. Report on the Workshop on the Convension of Mangrove Areas to Aquaculture, Visayas, Philippines. P.7-13
- Tambunan, J. M. Sutrisno, A. Hartuti, P., 2013. Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka, Hal 356 - 362. Dalam prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Program Pasca Sajianan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Triatmodjo., 1999. Teknik Pantai. Beta Offset. Yogyakarta.

- Trihayuningtyas, E. Wisnu, R. & Haryadi, D., 2018. Rencana Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kawasan Pulau Camba-Cambang Dan Sekitarnya Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* vol. 15 no. 1: 33-47.
- Tuwo, A., (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Surabaya: Brillan Internasional.*
- Tuwo, A., Faizal, A, Yunus, M.and Alimin, M., 2006. Potensi dan Prospek Pengembangan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil di Pantai Timur Sulawesi Selatan, Makassar.171 hal.
- Wabang, I.L., Yulianda, F., dan Adisusanto, H., 2017. Kajian karakteristik tipologi pantai untuk pengembangan ekowisata rekreasi pantai di Suka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor. *Jurnal Albacore* 1 (2) : 199-209.
- Wahida, N., 2020. Kesesuaian Wisata Pantai Kategori Rekreasi di Pantai Tete Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wijayanti, P., (2008). Analisis Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Ekowisata (Studi Kasus:Kawasan Wisata Gunung Salak Endah Kab. Bandung). *Jurnal Ilmu PertanianIndonesia*. Vol. 13, No. 3:173-181.
- Yoeti, A.O., 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT Pradnya Paramita. Jakarta.*
- Yulisa, N,E., 2016. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur Universitas Bengkulu, Bengkulu EISSN: 2527-5186 *Jurnal Enggano* Vol. 1, No. 1, April 2016: 97-111.
- Yulianda, F., Susanto, H. A., Ardiwidjaja, R., Widjanarko, E., 2018. *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari. Penerbit PT IPB Press, Bogor.*
- Yulianda, F., 2007. *Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi.*Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Bogor.
- Yulianda, F., 2019. *Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.*Bogor.
- Yulius, Rahmania R, Kadarwati.U.R, Ramdhan.M, Khairunnisa.T, Saepuloh.D, Subandriyo.J, Tussadiah.A., 2018. *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari. IPB Press.*Bogor.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Hasil Pengukuran Pasang Surut

No	WAKTU PENGAMATAN	PASUT TINGGI (M)	PASUT RENDAH(M)	PASANG SURUT(M)	F. PENGALI	MSL(M)	
1	14.00	0,95	0,90	0,9	1	0,9	1,1
2	15.00	0,91	0,86	0,9	0	0	1,1
3	16.00	0,82	0,77	0,8	1	0,8	1,1
4	17.00	0,84	0,79	0,8	0	0	1,1
5	18.00	0,76	0,71	0,7	0	0	1,1
6	19.00	0,69	0,62	0,7	1	0,7	1,1
7	20.00	0,64	0,54	0,6	0	0	1,1
8	21.00	0,59	0,52	0,6	1	0,6	1,1
9	22.00	0,54	0,44	0,5	1	0,5	1,1
10	23.00	0,55	0,46	0,5	0	0	1,1
11	00.00	0,61	0,52	0,6	2	1,2	1,1
12	01.00	0,79	0,68	0,7	0	0	1,1
13	02.00	0,96	0,82	0,9	1	0,9	1,1
14	03.00	1,24	1,11	1,2	1	1,2	1,1
15	04.00	1,54	1,39	1,5	0	0	1,1
16	05.00	1,76	1,64	1,7	2	3,4	1,1
17	06.00	1,89	1,73	1,8	1	1,8	1,1
18	07.00	2,04	1,88	2,0	1	2	1,1
19	08.00	1,78	1,72	1,8	2	3,6	1,1
20	09.00	1,65	1,55	1,6	0	0	1,1
21	10.00	1,54	1,48	1,5	2	3	1,1
22	11.00	1,40	1,29	1,3	1	1,3	1,1
23	12.00	1,29	1,15	1,2	1	1,2	1,1
24	13.00	1,15	1,02	1,1	2	2,2	1,1
25	14.00	1,08	0,93	1,0	0	0	1,1
26	15.00	1,00	0,87	0,9	1	0,9	1,1
27	16.00	0,92	0,82	0,9	1	0,9	1,1
28	17.00	0,85	0,80	0,8	0	0	1,1
29	18.00	0,84	0,79	0,8	2	1,6	1,1
30	19.00	0,79	0,75	0,8	0	0	1,1
31	20.00	0,67	0,60	0,6	1	0,6	1,1
32	21.00	0,60	0,51	0,6	1	0,6	1,1
33	22.00	0,54	0,41	0,5	0	0	1,1
34	23.00	0,51	0,36	0,4	1	0,4	1,1
35	00.00	0,54	0,41	0,5	0	0	1,1
36	01.00	0,70	0,57	0,6	0	0	1,1
37	02.00	0,84	0,70	0,8	1	0,8	1,1
38	03.00	1,09	1,00	1,0	0	0	1,1
39	04.00	1,30	1,22	1,3	1	1,3	1,1

Lampiran 2. Hasil Pengukuran Besar Butir Sedimen

Stasiun	Sedimen									Hasil
		Awal	2 mm	1 mm	0,5 mm	0,25 mm	0,125mm	0, 063 mm	< 0,063 mm	
1	Supratidal	100.067	16.468	23.139	17.419	3.214	14.767	21.322	3.731	Medium Sand
	Intertidal	100.579	0.432	1.586	6.521	40.668	48.273	2.147	0.925	Fine Sand
	Subtidal	100.193	17.228	7.133	7.96	13.720	39.951	10.897	3.299	Medium Sand
2	Supratidal	100.110	18.256	37.861	40.641	2.701	0.220	0.371	0.060	Very Coarse Sand
	Intertidal	100.117	21.259	15.904	22.187	11.757	16.599	8.998	3.412	Coarse Sand
	Subtidal	100.449	27.764	20.302	38.212	10.247	3.522	0.31	0.092	Coarse Sand
3	Supratidal	100.095	23.804	30.791	37.632	6.578	0.219	0.824	0.157	Very Coarse Sand
	Intertidal	100.117	35.381	34.018	19.167	6.581	3.809	0.894	0.204	Very Coarse Sand
	Subtidal	100.116	27.185	17.944	19.166	20.334	14.340	0.908	0.177	Coarse Sand
4	Supratidal	100.068	0.552	2.510	18.357	46.386	31.091	1.219	0.032	Medium Sand
	Intertidal	100.045	7.696	6.237	9.170	17.882	49.751	8.529	0.764	Fine Sand
	Subtidal	100.057	25.569	21.288	32.306	11.808	7.226	1.635	0.180	Coarse Sand

Lampiran 3. Dokumentasi pengambilan data Parameter



Pengukuran tipe & lebar pantai



Pengukuran Kecepatan arus



Pengamatan arah kecepatan arus



Pengukuran kecerahan



Pengukuran pasang surut

Lampiran. 4 Foto dokumentasi wawancara ke warga



(a)



(b)

Gambar a dan b. Dokumentasi wawancara ke masyarakat